

ABSTRAK

Nama : Azizun Maghfiroh Hidayah

Program Studi : DIII Asuransi Kesehatan

Judul : Faktor-Faktor Penyebab Masyarakat Desa Pandanajeng Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang Belum Menjadi Peserta JKN-KIS

Latar Belakang : Berdasarkan peraturan Presiden No 82 Tahun 2018 bab II tentang peserta dan kepesertaan dijelaskan bahwa peserta JKN-KIS terdiri dari PBI Jaminan Kesehatan dan bukan PBI. Peserta yang dimaksud adalah setiap orang yang tinggal di Indonesia dan telah terdaftar menjadi peserta BPJS Kesehatan. BPJS Kesehatan bersifat wajib tetapi hingga saat ini masih terdapat masyarakat yang belum menjadi peserta JKN-KIS. Pada tanggal 1 Januari 2019 BPJS Kesehatan memiliki misi memperluas kepesertaan mencakup seluruh penduduk Indonesia.

Metode : Penelitian ini bersifat deskriptif yang menggunakan pendekatan waktu cross sectional. Pengumpulan data menggunakan metode survei dan pengisian kuesioner pada 30 responden.

Hasil : Dari penelitian dibawah ini dikelompokkan menjadi 3 kategori, yaitu 2 orang berpengetahuan baik 25 orang berpengetahuan sedang dan 3 orang berpengetahuan kurang. 9 orang pendidikan terakhir SMA, 3 orang berpendidikan SMP, 18 orang berpendidikan SD. 18 orang memiliki penghasilan dibawah UMK

Kesimpulan : Tingkat pengetahuan, pendidikan dan penghasilan masyarakat Desa pandanajeng Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang memiliki keterkaitan terhadap keikutsertaan dalam menjadi peserta BPJS Kesehatan

Kata Kunci : “Peserta BPJS Kesehatan”, “Faktor Penyebab”, “Kepesertaan JKN-KIS”

ABSTRACT

Name : Azizun Maghfiroh Hidayah

Program Studi : DIII Asuransi Kesehatan

Judul : Faktor-Faktor Penyebab Masyarakat Desa Pandanajeng Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang Belum Menjadi Peserta JKN-KIS.

Background: Based on Presidential Regulation No. 82 of 2018 chapter II regarding participants and membership, it is explained that JKN-KIS participants consist of PBI Health Insurance and not PBI. The participant in question is every person who lives in Indonesia and has been registered as a BPJS Health participant. BPJS Health is mandatory but until now there are still people who have not become JKN-KIS participants. On January 1, 2019 BPJS Kesehatan has a mission to expand membership to cover the entire population of Indonesia.

Methods: This research is descriptive using a cross sectional time approach. Collecting data using survey methods and filling out questionnaires on 30 respondents.

Results: From the research below, they are grouped into 3 categories, namely 2 people with good knowledge, 25 people with moderate knowledge and 3 people with less knowledge. 9 people with high school education, 3 people with junior high school education, 18 people with elementary school education. 18 people have income below the UMK.

Conclusion: The level of knowledge, education and income of the people of Pandanajeng Village, Tumpang District, Malang Regency has a relationship with participation in becoming BPJS Health participants.

Keywords : “Peserta BPJS Kesehatan”, “Faktor Penyebab”, “Kepesertaan JKN-KIS”